

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah makhluk yang diciptakan tuhan dengann dibekali akal, sehingga dengann akal tersebut mereka dapat berpikir apa yang harus mereka kerjakan, sepertihalnya memikirkan bagaimana mereka dapat melangsungkan hidup dan membangun hubungan yang baik antar sesama manusia maupun dengann sang pencipta, dengann akal mereka terus-menerus berpikir sehingga mereka mampu meningkatkan potensinya dan berkarya yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan sesama.

Setiap manusia pasti memiliki keahlian, kemampuan dan kreativitas yang berbeda, keahlian, kemampuan dan kreativitas tersebut tidak akan optimal jika tidak diasah dan dikembangkan.¹ Begitupun dengann seorang guru, sebagai salah satu sumber daya yang paling penting dalam lembaga pendidikan, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreativitas, sehingga dengann hal tersebut mereka memerlukan adanya pemberdayaan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan kreativitas yang dimiliki.

Sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat sentral dalam suatu organisasi ataupun lembaga pendidikan, apapun dan bagaimanapun bentuk dan tujuan organisasi tersebut, karena organisasi itu terbuat dari berbagai visi untuk memenuhi kepentingan manusia. Adapun lembaga

¹ Miftahuddin dkk, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan," *Jurnal Manajemen Dakwah*, 03, no. 02 (januari, 2018), 02. DOI: 10.15575/.

pendidikan itu sendiri terbuat dari visi yang mengarah pada kepentingan masyarakat dibidang pendidikan, baik pendidikan keagamaan, pendidikan karakter dan lain sebagainya.

Investasi terpenting yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dibidang sumber daya manusia, karena semakin besar kualitas sumber daya manusia yang dimiliki lembaga pendidikan, maka akan semakin besar pula kualitas lembaga pendidikan itu sendiri dan akan menghasilkan out put yang berkualitas, kompetitif.¹

Terdapat beberapa sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan, yaitu; kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa, namun yang dimaksud sumber daya manusia dalam penelitian kali ini adalah guru, karena guru merupakan sumber daya penting yang harus ada dalam lembaga pendidikan, oleh sebab itu, patut jika sumber daya manusia guru lebih diprioritaskan dan diperhatikan.

Pendidikan memiliki nilai strategis dan mempunyai peranan penting sebagai suatu investasi dimasa mendatang. Karena secara teori pendidikan itu adalah dasar dari pertumbuhan ekonomi, dasar perkembangan sains, dan teknologi, mengurangi ketimpangan dalam pendapatan, dan peningkatan peradaban manusia pada umumnya.²

Pendidikan juga bisa disebut sabgai bentuk dari usaha sadar yang dilakukan oleh anggota masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan bakat dan potensi mereka, mengasah dan mengembangkan potensi tersebut untuk menghadapi tantangan-tantangan hidup yang semakin modern ini.

¹ Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 181.

² Rumah Mubarak, "Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia," *Jurnal El-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*, 10, NO. 01(Juli, 2012), 103.

Di Negara-negara maju, sumber daya manusia menjadi prioritas utama dalam pengembangan pendidikan, sumber daya manusia dipandang sebagai pilar utama infrastruktur yang mapan dalam bidang pendidikan. Kondisi yang seperti ini berbeda dengan pendidikan di Indonesia yang dihadapkan dengan persoalan penyediaan sumber daya manusia.³

Pendidikan dan pembelajaran pada hakikatnya harus mampu mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa.⁴

Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, sehingga ia akan membutuhkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya, di mana sekolah merupakan salah satu tempat yang formal untuk mendidik dan mengajar peserta didik.⁵

³ Ari Hasan Ansori, "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal QATHRUNA*, 02, no. 02 (Desember, 2015), 24.

⁴ Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 04, no. 01 (April, 2019): 30, <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW>.

⁵ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru: (Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar Dan Pembelajaran,)* Surabaya: Pena Salsabila, 2017, 139

Peserta didik merupakan salah satu indikator dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran, maka dari itu diperlukan pemberdayaan yang bervariasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya.

Motivasi sangat diperlukan oleh semua generasi masyarakat untuk terus meraih kesuksesan. Begitu juga hadirnya seorang motivator sangat dibutuhkan untuk selalu mengkobarkan semangat dan membangkitkan motivasi. Sepertihalnya masyarakat yang selalu membutuhkan motivasi untuk meraih kesuksesan dalam hidup, begitupun dengann generasi muda yang masih duduk di bangku sekolahpun masih sangat membutuhkan seorang motivator yang membimbing dan mengarahkan mereka sehingga mereka dapat termotivasi dan semangat dalam berjuang untuk maraih kesuksesan dalam belajar mereka.⁶

Selain itu, tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru, hal tersebut sering dilupakan oleh guru. Guru yang senang berceramah, hampir setiap tujuan menggunakan strategi penyampaian, seakan-akan dia berpikir bahwa segala jenis tujuan dapat dicapai dengann strategi yang demikian, hal tersebut tentu saja kurang tepat apabila kita menginginkan peserta didik terampil menggunakan alat tertentu, tidak mungkin menggunakan strategi penyampaian.⁷

Untuk menentukan strategi apakah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus menguasai beberapa metode

⁶ Erwin Widiasworo, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 39.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,(Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP, 2014), 131.

atau strategi penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi peserta didik yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.⁸

Terdapat banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar, seperti yang telah diungkapkan oleh Sardiman. Memberikan angka sebagai simbol dari hasil belajarnya, memberikan pujian terhadap peserta didik yang menyelesaikan tugasnya dengan baik, dan memberikan hukuman pada peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas sebagai bentuk reinforcement yang negatif, namun jika hukuman tersebut diberikan secara tepat dan bijaksana, maka tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan menjadi alat motivasi bagi peserta didik.⁹

Motivasi belajar dipandang sangat penting dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong siswa untuk semangat belajar, dan sebaliknya, kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Oleh karena itu sudah seharusnya guru lebih memperhatikan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dengan berbagai strategi, agar siswa lebih semangat untuk belajar sehingga mereka unggul dalam prestasi dan memiliki intelektual yang tinggi.

Kaum humanistik yakin bahwa motivasi itu dikontrol dari dalam individu itu sendiri, kesadaran diri mereka sendirilah yang akan membuat mereka terdorong untuk selalu belajar. Meskipun awalnya motivasi datang dari luar namun untuk meyakinkan sebuah motivasi maka mereka sendirilah yang akan bergerak untuk melakukannya. Agar tercipta motivasi belajar yang

⁸ Alif Achadah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Nahdhatul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang," *Jurnal Darussalam*, 10, no. 02 (April, 2019), 364. ISSN: 1978-4767.

⁹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 03, no. 01(2015), 75. ISSN: 2442-9449.

demikian maka perlu adanya manajemen strategi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di lembaga pendidikan.¹⁰

Manajemen strategi dalam lembaga pendidikan merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial lembaga pendidikan yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi dan evaluasi baik jangka pendek ataupun jangka panjang secara berlangsung dan berkelanjutan dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan islam yang melibatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam menggerakkan dan memberikan kontrol secara strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

Adapun strategi pemberdayaan guru dalam lembaga pendidikan berhubungan pengelolaan kegiatan pelatihan, pembinaan, pengembangan kompetensi guru, yang dalam hal itu tugas kepala sekolah adalah memfasilitasi, membina, melatih, dan memberikan kepercayaan terhadap guru akan potensi yang dimilikinya sehingga nantinya guru akan lebih percaya diri untuk merancang pembelajaran yang efektif, untuk diberikan kepada siswa, sehingga dengan hal tersebut akan tercipta proses pembelajaran yang efektif dan dapat menjadikan siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

Lembaga pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan ini adalah salah satu lembaga yang terletak di desa Bujur Tengah, yang mana pengelolaan lembaga ini dikelola langsung oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, beserta waka dan staf-

¹⁰ Herbang Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Dikdaya*, 02, no 02(2015), 42.

¹¹ Etik Kurniawati, "Manajemen Strategi Lembaga Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal At-Taqaddum*, 01, no. 03(2017), 118.

staf lainnya, begitupun dengan pengelolaan dan pemberdayaan guru. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam pemberdayaan guru, yaitu, menulis jurnal mengajar, berdiskusi sesama guru terkait jurnal mengajar, menganalisa kejadian penting saat mengajar, kolaborasi anatar guru yang dapat dilakukan dengan mengajari sesama guru, melatih sesama guru dan guru baru dipasangkan dengan guru yang sudah berpengalaman, membentuk kelompok belajar guru, dari beberapa kegiatan tersebut merupakan bentuk pemberdayaan guru sehingga nantinya kegiatan pembelajar yang dilaksanakan akan berjalan secara maksimal, dan motivasi belajar siswa akan meningkat.¹²

Berdasarkan berbagai problematika dan pertimbangan yang telah di paparkan di atas, menunjukkan perlu adanya manajemen strategi dalam pemberdayaan guru yang berkualitas untuk terciptanya motivasi belajar siswa yang meningkat, maka dari itu peneliti tergerak untuk mengangkat judul “Strategi Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan dalam konteks penelitian di atas, maka penulis akan menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

¹² Munawar, Wakil Kepala Sekolah MTs Darul Ulum II Bujur Tengah, *Wawancara Langsung* (17 November 2021)

1. Bagaimana strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis, penelitian yang berjudul Strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah darul ulum II bujur tengah batumarmar pamekasan ini, dapat menambahkan ilmu pengetahuan, dan khususnya ilmu manajemen strategi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Adapun secara praktis, penelitian ini sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat menambah pengetahuan dan memahami lebih dalam lagi pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang ilmu manajemen pendidikan. Harapan peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi yang akurat sekaligus dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan khususnya:

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah.

Hasil penelitian ini, sebagai tambahan pengalaman bagi kepala sekolah dalam mengelola lembaga dan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui program strategi pemberdayaan guru, sehingga dengan kompetensi guru yang semakin berkembang akan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa.

2. Bagi Kampus IAIN Madura.

Dapat dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mengembangkan pengetahuan dalam bidang manajemen strategi, bagi mahasiswa IAIN Madura agar mahasiswa tidak hanya memiliki kecakapan intelektual, namun juga memiliki kecakapan sosial. Selain itu juga dapat dijadikan bahan referensi dalam program memberdayakan guru dalam meningkatkan

motivasi belajar siswa kelak ketika mereka menjadi seorang guru atau kepala sekolah.

3. Bagi Peneliti.

Penelitian ini tentunya sangat berguna bagi peneliti, mengingat pentingnya strategi pemberdayaan guru, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga peneliti dapat mengambil ibrah dan pengalaman sekaligus dapat dijadikan bekal nanti ketika sudah terjun dalam lembaga pendidikan.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam interpretasi pada penelitian ini mengenai definisi dari beberapa istilah. Maka penulis akan menjabarkan beberapa definisi istilah sebagai berikut:

1. Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik.
2. Strategi pemberdayaan guru adalah upaya atau proses memberikan kemampuan kepada guru sehingga mampu memberikan pertimbangan terkait baik atau tidaknya cara mengajar, kemudian mampu mengambil keputusan sendiri untuk menyelesaikan permasalahan mengajar yang dihadapi di dalam kelas, sehingga nantinya akan dapat bekerja dengan kinerja yang lebih tinggi dan lebih baik lagi.
3. Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan arah pada

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dari kegiatan pembelajaran akan tercapai.

F. Kajian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Bahrudin Lutfi, 04, Oktober 2019, Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Kaligondang.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait strategi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Bahrudin Lutfi lebih menekankan kepada strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada strategi pemberdayaan guru yang nantinya akan membantu membangkitkan motivasi belajar siswa.

2. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Nurlia Siregar, juli 2018, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi.¹⁴

¹³ Bahrudin Lutfi, *Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Kaligondang*, (Purwokerto:...2019). 53.

¹⁴ Nurlia Siregar, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi*, (Jambi: Juli, 2018). 6.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait strategi pemberdayaan guru. Sedangkan perbedaannya adalah dalam fokus penelitiannya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Siregar lebih fokus pada strategi kepala sekolah dalam pemberdayaan guru bimbingan dan konseling. Sedangkan fokus penelitian peneliti, lebih fokus terhadap strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Estu Mahanani, Mei 2018, Strategi pembinaan sumber daya guru dalam upaya pengembangan Madrasah di MTs Mathla'ul Anwar Kabupaten Tanggamus.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Estu Mahanani adalah sama-sama meneliti terkait strategi pemberdayaan guru. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang dilakukan oleh Estu Mahanani lebih difokuskan pada bagaimana strategi pembinaan guru dalam upaya mengembangkan Madrasah, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹⁵ Estu Mahanani, *Strategi Pembinaan Sumberdaya Guru Dalam Upaya Pengembangan Madrasah Di MTs Mathla'ul Anwar Kabupaten Tanggamus*, (Tanggamus, Mei, 2018). 27.

Persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dapat dilihat

dari tabel berikut:

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Peneliti
1	Bahrudin Lutfi, 2019, Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Kaligondang.	Sama-sama membahas tentang bagaimana strategi meningkatkan motivasi belajar	Terletak dalam fokus penelitiannya	Penelitian ini fokus pada strategi pemberdayaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum II Bujur Tengah Batumarmar Pamekasan.
2	Nurlia Siregar, 2018, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Bimbingan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi	Sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan guru	Terletak dalam fokus penelitian	
3	Estu Mahanani, 2018, Strategi pembinaan sumber daya guru dalam upaya pengembangan Madrasah di MTs Mathla'ul Anwar Kabupaten Tanggamus.	Sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan guru.	Terletak dalam fokus penelitian	

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu